# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar belakang

Belajar pada masa awal dalam pendidikan formal didapatkan di Taman Kanak- kanak. TK adalah tempat anak belajar, anak berkembang lewat permainan. Dunia anak adalah dunia bermain, melalui bermain anak memperoleh pelajaran yang mengandung aspek perkembangan kognitif, sosial, emosi dan perkembangan fisik. Sehingga meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan serta kreativitas anak melalui berbagai permainan yang dapat menumbuhkan potensi anak secara optimal.

Kreativitas anak sangat penting dalam tumbuh kembang anak. Dengan bermain mendukung tumbuhnya sikap kreatif, karena di dalam bermain anak dapat memilih sendiri kegiatan yang mereka sukai. Perkembangan kreativitas bermakna bagi pengembangan potensi anak secara utuh dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan seni budaya.

Permainan mendukung tumbuhnya pikiran kreatif, karena didalam bermain anak memilih permainan sendiri yang merea sukai, belajar membuat identifikasi banyak hal. Alat permainan tersebut dapat dibeli dari toko- toko mainan, juga dapat digali dan dikumpulkan dari sekeliling kota. Permainan membentuk suatu bagian dari wilayah pembelajaran (salah satunya disebut wilayah kreatif) dan harus diberikan oleh Taman Kanak- kanak kepada anak didiknya. Pengembangan kemampuan dalam mengungkapkan nilai- nilai

keindahan sangat penting yang berkaitan dengan seni. Seni adalah kegiatan manusia dalam mengekspresikan pengalaman hidup dan kesabaran artistiknya. Kegiatan ini melibatkan kemampuan intuisi, kesepakatan indera dan rasa, kemampuan intelektual, kreativitas serta kemampuan teknik untuk menciptakan karya yang memiliki fungsi personal/ sosial melalui berbagai media.

Kreativitas anak dipengaruhi oleh pola asuh orang tua yang mendidik anak terlalu dikekang atau orang tua yang selalu mengawasi kegiatan anak. Kreativitas anak juga dipengaruhi oleh fasilitas- fasilitas atau media yang disediakan baik di sekolaha atau di rumah kurang memadai. Kondisi lingkungan sekitar anak kurang kondusif atau aman bagi anak dalam bermain. Guru atau pendidik yang tidak memberi kesempatan pada anak untuk berekspresi dan bereksplorasi. Guru juga tidak menyadari keragaman karakteristik anak, sehingga kreativitas dalam melukis atau menggambar kurang berkembang. Anak sekarang lebih suka menulis dan membaca daripada melukis. Seni lukis sekarang ini seakan tenggelam atau kurang berkembang. Perkembangan teknologi yang sangat pesat dengan adanya komputer yang bisa melukis atau menggambar mengakibatkan orang menjadi malas untuk melukis secara alami atau menggunakan media media yang ada di lingkungan sekitar atau membuat sendiri. Perkembangan kreativitas seni terutama melukis di Taman kanak- kanak sangat penting agar anak dapat berimajinasi sesuai apa yang ada dalam pikirannya. Dengan adanya kegiatan melukis tersebut kreativitas anak dapat berkembang secara optimal.

Dalam kenyataan sekarang ini orang tua kurang memahami pentingnya pengembangan kreativitas. Anak- anak di TK Pertiwi 1 Cawas kreativitas kurang berkembang. Anak masih kurang mandiri, kerjasama antar anak kurang, tidak semangat dalam belajar atau kurangnya motivasi baik dari diri anak maupun dari orang tuanya, hal ini disebabkan karena banyak hal diantaranya : pola asuh dari orang tua yang sering melarang anak- anaknya yang sedang bermain, sehingga anak kurang kreatif dan cenderung tidak mandiri. Orang tua yang selalu melindungi anak atau otoriter menghambat tumbuhnya kreativitas melukis anak. Orang tua yang kurang memahami karena tidak pernah mengetahui cara menumbuhkan daya kreativitas untuk menggunakan benda- benda di sekitar kita dengan seefisien mungkin. Kreativitas anak tidak berkembang disebabkan karena tidak adanya dorongan atau motivasi orang tua dalam memfasilitasi kebutuhan bermain anak. Kurang adanya alat permainan yang dapat menumbuhkan kreativitas anak. Orang tua selalu melarang anak bermain menggunakan barang- barang bekas, padahal dari barang- barang bekas anak lebih kreatif dalam membuat permainan. Kurangnya pengetahuan orang tua tentang pengaruh alat permainan terhadap kreativitas anak. Kurangnya media- media baik di rumah maupun di sekolah mengakibatkan anak kurang kreatif. Anak hanya bermain dengan benda-benda yang seadanya yang disediakan di rumah maupun di sekolah dan hanya terbatas jumlahnya dan jenisnya. Di TK Pertiwi 1 Cawas pengembangan seni kurang waktunya, dalam 1 minggu pengembangan seni hanya 2 kali. Di TK

Pertiwi 1 Cawas lebih mengutamakan pengembangan aspek kognitif yaitu membaca menulis dan berhitung.

Kreativitas anak akan berkembang secara optimal anak harus diberi kebebasan dalam bermain, disediakan alat permainan yang sesuai dengan perkembangan anak atau sesuai dengan usia anak. Dengan mengajari anak memanfaatkan barang- barang bekas yang dapat dijadikan alat permainan edukatif. Dengan alat permainan edukatif juga membantu guru dalam mengajar, guru lebih mudah dalam menjelaskan dan anak akan cepat mengerti dan paham tentang penjelasan dari guru.

Dari uraian di atas menunjukkan betapa pentingnya pengembangan kreativitas anak melalui sebuah permainan. Dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kreativitas anak melalui kegiatan menggambar. Maka dari itu penulis mengambil judul "Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan menggambar" di TK Pertiwi 1 Cawas, Cawas, Klaten.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasikan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sulitnya meningkatkan kreativitas di anak TK Pertiwi 1 cawas, Cawas, Klaten
2. Banyaknya alat peraga yang digunakan dalam meningkatkan kreativitas pada anak yang tidak sesuai pada sasaran.

3. Pengembangan kreativitas anak saat kegiatan di dalam kelas sangat kurang.
4. Dalam kehidupan sehari- hari masih banyak aturan yang diterapkan pada anak.

## C. Pembatasan Masalah

Begitu banyak permasalahan yang timbul dalam meningkatkan kreativitas anak, maka masalah- masalah tersebut di batasi sbb :

1. Kreativitas dibatasi hanya dengan kegiatan menggambar pada anak kelompok B TK Pertiwi I Cawas Kecamatan Cawas tahun ajaran 2011/ 2012.
2. Yang dibatasi adalah kreativitas anak dalam kegiatan menggambar dengan kreativitas mencampur warna, variasi pada gambar, menciptakan bentuk baru, dan kreativitas dalam menggabungkan garis.

## D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

“Apakah kegiatan menggambar bebas dapat meningkatkan kreativitas anak TK Pertiwi 1 Cawas kelompok B,Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten tahun ajaran 2011/ 2012?”.

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan penelitian adalah:

1. Tujuan Umum

   Untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar.

2. Tujuan Khusus

   a. Untuk mengetahui peningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar bebas pada anak Kelompok B TK Pertiwi I Cawas Kecamatan Cawas tahun ajaran 2011/ 2012.

   b. Mengetahui bahwa kegiatan menggambar bebas dapat mengembangkan kreativitas dalam berekspresi.

## F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan peneliian yang hendak dicapai maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat/ kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Sumbangan ilmu khusunya dalam peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar bebas.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Anak

      1. Memberi masukan pada guru dalam mengembangkan kreativitas anak secara maksimal.

2. Meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar pada anak TK pertiwi 1 Cawas Kelompok B Kecamatan Cawas

b. Bagi Peneliti/ Guru

1. Meningkatkan profesional guru
2. Memberi masukan pada guru dalam mengembangkan kreativitas anak secara maksimal.

c. Bagi Sekolah

1. Meningkatkan prestasi belajar anak
2. Menambah koleksi buku perpustakaan sekolah

d. Bagi Orang Tua

1. Memberi masukan pada orang tua bahwa kegiatan menggambar bebas dapat meningkatkan kreativitas anak kelompok B TK Pertiwi 1 Cawas
2. Memberi masukan pada orang tua bahwa kreativitas anak dapat digali melalui kegiatan menggambar bebas tanpa ada batasan-batasan tertentu.